

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat dan membawa perubahan yang sangat besar karena dengan teknologi tersebut informasi dapat didapat dengan cepat, akurat serta tidak terbatas oleh waktu dan tempat (Pasha, 2020). Salah satu sektor yang berkembang dalam perkembangan teknologi adalah di bidang pariwisata yang memberikan andil untuk mendistribusikan informasi objek-objek wisata yang lebih interaktif khususnya melalui teknologi internet (Anggarini, 2021). Dengan diciptakannya jaringan Internet, komunikasi menjadi tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis maupun hambatan waktu.

Sistem informasi pariwisata daerah Kabupaten Pesisir Selatan berbasis *web* sangat diperlukan sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui daerah-daerah pariwisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Sistem informasi ini juga merupakan suatu bentuk promosi, dimana dapat memudahkan para warga yang ingin berwisata dalam mencari daerah yang ingin dia datangi. Maka dari itu dibutuhkan suatu pelayanan informasi yang serba cepat, efisien, dan efektif mengenai tujuan wisata beserta obyek-obyek yang menarik.

Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sector wisata dan budaya yang baik. Potensi pariwisata Kabupaten Pesisir selatan terbilang besar, mulai dari alam hingga

budayanya. Salah satu potensi alamnya adalah Pulau Simangki. Pulau ini diarsipkan Pemkab Pesisir Selatan, Sumatera Barat menjadi salah satu destinasi wisata baru. Bupati Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar mengungkapkan, pengembangan 2 Pulau Semangki ini merupakan bagian dari pengembangan wisata Pantai Carocok. Pulau ini akan dikemangkan menjadi destinasi wisata eksklusif.

Dua pulau kecil yang berada di pantai Barat Sumatera ini memiliki luas masing-masing 1,6 hektare dan 0,6 hektare. Pulau yang akan menjadi destinasi wisata baru ini berjarak sekitar 2,4 mil atau sekitar 3 kilometer dari tepi pantai Pesisir Selatan dan berada antara dua pulau kecil lainnya. destinasi wisata baru Pessel yang terpisah selat sepanjang 200 meter ini akan ada jembatan apung.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menjelaskan, tujuan utama pengembangan pariwisata adalah meningkatkan roda perekonomian masyarakat sekaligus mendorong perkembangan dan pembangunan daerah sebagai upaya menggantikan sector primer yang diyakini kelak akan menemui titik jenuhnya. Pengembangan pariwisata harus mampu memberikan nilai tambah terhadap lapangan usaha pendukungnya tidak hanya hotel dan restoran, tapi juga industry kreatif.

Pulau simangki sedikit berbeda dengan pulau lainnya, dimana pulau lainnya terbuka untuk umum dan tergolong murah siapapun bebas untuk kesana, dan biaya transportasi nya pun tergolong murah. Tapi untuk pulau simangki dikhususnya untuk orang yang ingin berwisata serta menginginkan suatu ketenangan dan biaya nya sedikit berbeda dengan yang lain.

Mengingat tentang luas pulau Sumangki ini tidak terlalu besar, demi

kenyamanan dan ketenangan pengunjung, pemerintah membatasi setiap jumlah pengunjung yang datang setiap harinya. Pulau ini hanya bisa menampung maksimal 100 orang pengunjung disitu sudah termasuk anak – anak hingga orang dewasa.

Karena keterbatasan jumlah pengunjung, Setiap pengunjung wajib melakukan registrasi pendaftaran serta melakukan transaksi pembayaran sebelum keberangkatan ke pulau Sumangki. Karna pada dasarnya sebelum masuk setiap pengunjung wajib melihatkan data registrasi kepada petugas yang ada disana. Untuk uang masuk bisa kisaran Rp.100.000 /kepala. Disana sudah termasuk ongkos pulang-pergi, makan, serta pelayanan yang ada disana.

Berdasarkan uraian singkat diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi pariwisata di Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, serta memberikan suatu usulan rancangan aplikasi informasi pariwisata sebagai media promosi yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB DI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN PESISIR SELATAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi khusus pariwisata pulau Simangki Pesisir Selatan dengan cepat, tepat dan mudah diakses.
2. Bagaimana merancang dan membangun perangkat lunak pemesanan tiket pulau simangki berbasis website.

3. Bagaimana strategi kebijakan dan pengembangan ekowisata pulau Simangki untuk meningkatkan daya saing sector pariwisata Pesisir Selatan.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengemukakan:

1. Dapat memberikan informasi serta pelayanan yang lebih mudah dan efisien kepada masyarakat.
2. Dapat mempermudah pengunjung dalam melakukan pemesanan tiket ke pulau simangki.
3. Untuk mengetahui strategi kebijakan yang perlu diambil pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan daya saing sector pariwisata.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya. Secara spesifik dipaparkan batasan masalah dari sistem yang akan dibuat sebagai berikut: “Penyajian informasi objek wisata khusus pulau Simangki yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan meliputi objek wisata seperti sejarah wilayah, visi misi daerah, geografis daerah, wisata alam, serta sarana dan prasarana wilayah lainnya”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk membangun dan merancang aplikasi pengelolaan dan promodi wisata pulau Simangki berbasis *Web* di Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, yang didalamnya terdapat

fitur, sejarah, visi misi, geografis, galeri wisata alam, aplikasi video, polling user,
peta, buku

tamu, dan kalender.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diterapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik yang berkaitan dengan penlisan yang terlihat langsung maupun tidak langsung antara lain :

a. Manfaat bagi akademik

- Memberikan tambahan pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan yang terjadi serta cara mengatasi permasalahan yang timbul berikut alternative pemecahannya
- Sebagai referensi bagi peneliti lain, utamanya penelitian bidang perancangan atau desain website pribadi, kemersial, maupun organisasi.

b. Manfaat bagi instansi

- Hasil penelitian dapat dijadikan media promosi bagi pariwisata daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Penggunaan hasil penelitian dapat diterapkan dalam membantu pencarian kumpulan data objek wisata dan budaya yang dimiliki.

c. Manfaat bagi penulis.

- Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- Mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode terstruktur

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan data – data yang dapat digunakan dalam membantu sebuah penelitian tersebut. Peninjauan objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mengenal objek yang akan dilakukan

penelitian sehingga dapat memudahkan dalam mengenali objek dan memudahkan proses penelitian.

1.7.1 Sejarah Pesisir Selatan

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 kabupaten / kota di Propinsi Sumatra Barat, dengan luas wilayah 5.749,89 Km². Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan terletak di bagian selatan Propinsi SumatraBarat, memanjang dari utara ke selatan dengan Panjang garis pantai 234 Km. Kabupaten Pesisir Selatan, sebelah utara berbatasan dengan Kota Padang, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Propinsi Jambi, sebetah selatan dengan Propinsi Bengkulu dan sebelah barat dengan Samudera Indonesia.

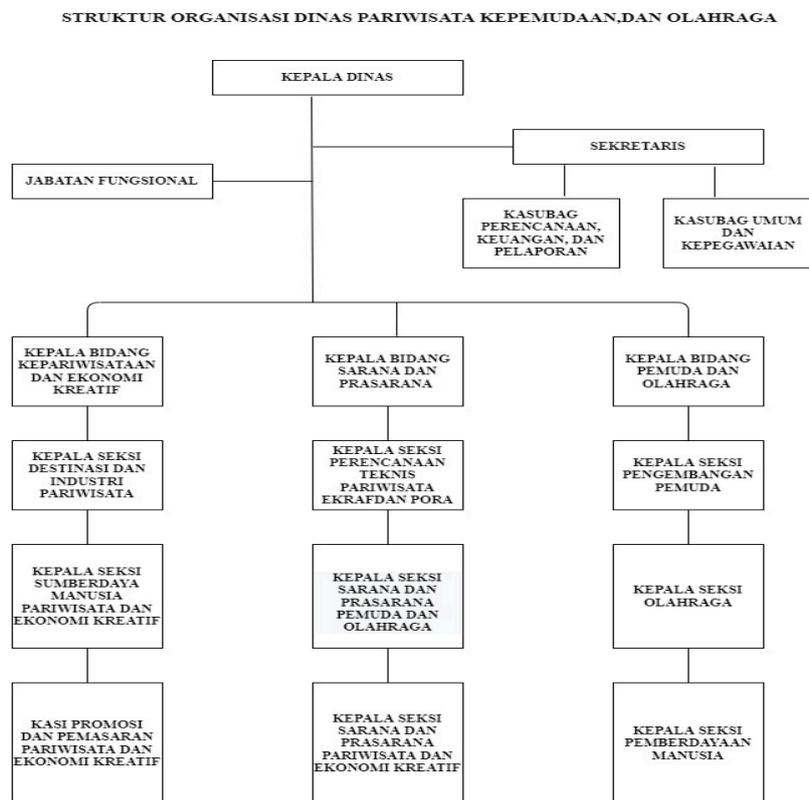
Pesisir Selatan memiliki panorama alam yang cukup cantik dan mempesona. Kawasan Mandeh misalnya, sekarang kawasan wisata ini oleh pemerintah pusat masuk dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) mewakili kawasan barat Indonesia.

Kawasan wisata potensial lainnya adalah Jembatan Akar, Water Pall Bayang Sani, Cerocok Beach Painan, Bukit Langkisau, Nyiur Melambai serta sejumlah objek wisata sejarah, seperti Pulau Cingkuak (Cengco), Peninggalan Kerajaan Inderapura dan Rumah Gadang Mandeh Rubiah Lunang. Bila semua potensi pariwisata Pesisir Selatan tersebut dapat dikelola secara profesional tentu akan jadi sumber PAD andalan daerah di masa mendatang. Untuk itu pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan membuka diri selebar lebarnya kepada investor yang berminat menanamkan modalnya di daerah ini.

Jauh dimasa silam, Wilayah Pesisir Selatan merupakan daerah sepanjang pesisir pantai Sumatra Barat yang terdiri dari rawa-rawa dataran rendah dan bebukitan yang belum berpenghuni. Kalaupun ada penghuni jumlahnya sangat sedikit dan besar kemungkinan mereka adalah orang-orang yang dikenal sebagai orang rupit pelarian dari daerah sungai pagu muara labuh dan sekitarnya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.



Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

Gambar 1.1 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan organisasi diatas, maka tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian yang terdapat pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas pokok memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkondisikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintah daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang pariwisata, pemuda, dan olahraga.

2. Sekretaris

Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas – tugas dibidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian penyusunan program, pengelolaan umum dan kepegawaian serta pengelolaan keuangan.

3. Jabatan Fungsional

Sebagai sarana pengembangan profesionalisme dan pembinaan karier PNS. Untuk mencapai tujuan pembangunan, dibutuhkan adanya pengangkatan pejabat fungsioanal yang perlu dibina dengan sebaik – baiknya menggunakan sistem karier.

4. Kasubag Perencanaan, keuangan, dan Pelaporan

Menyiapkan bahan koordinasi, perencanaan, penyusunan dan pengembangan program, penyusunan perumusan kebijakan, evaluasi, serta menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi dan pembendaharaan serta pengelolaan dan

administrasi keuangan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

5. Kasubag Umum dan Kepegawaian

- Memimpin dan melaksanakan tugas dan fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Membantu Sekretaris melaksanakan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian, pelayanan administrasi dan rumah tangga kecamatan
- Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan – kegiatan aparat pelaksanaan dan staf Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

6. Kepala Bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif

Menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara.

7. Kepala Seksi Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan merumuskan kebijakan teknis serta melaksanakan kegiatan Destinasi dan Industri Pariwisata.

8. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Seksi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.

9. Kasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan merumuskan kebijakan teknis serta melaksanakan kegiatan Pemasaran Pariwisata.

10. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan dibidang sarana prasarana kepariwisataan.

11. Kepala Seksi Perencanaan Teknis Pariwisata Ekraf dan Pora

- Menetapkan rencana strategi (Resnstra) dan Rencana Kerja (Renja) urusan pemerintah bidang pariwisata, pemuda dan olahraga dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKDP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
- Merumuskan usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan mengacu pada Rencana Strategi (Renstra) dan rencana Kerja (Renja) urusan Pemerintah bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.

12. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga

- Melaksanakan pembinaan, bimbingan, dan arahan kepada seluruh staf pada lingkup sarana prasarana pemuda.
- Melaksanakan inventarisasi data bahan perumusan kebijakan lingkup sarana prasarana pemuda.
- Melaksanakan penyusunan norma standar prosedur dan kriteria sarana prasarana pemuda.
- Melaksanakan bimbingan teknis dan supervise Seksi Sarana Prasarana Pemuda

- Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada seluruh staf pada lingkup sarana prasarana olahraga

13. Kepala Seksi Sarana Dan prasarana Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan dibidang sarana prasarana kepariwisataan.

14. Kepala Bidang Pemuda Dan Olahraga

Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan, perumusan, penyusunan, pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang pemuda dan olahraga yang meliputi pemberdayaan dan pengembangan pemuda, pemberdayaan dan pengembangan olahraga.

15. Kepala Seksi Pengembangan Pemuda

- Mengimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan, petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan dan pedoman/ketentuan lain berkaitan dengan seksi pengembangan pemuda.
- Menyusun rencana program dan kegiatan serta pelaksanaan pada seksi Pengembangan Pemuda.
- Membagi tugas, memberi petunjuk, dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam pelaksanaan tugas
- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan berkaitan dengan seksi Pemuda Olahraga.

16. Kepala Seksi Olahraga

Bidang Olahraga dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Dinas. Kepala Bidang Olahraga, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis,

pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan, fasilitasi, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang olahraga.

17. Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda

Seksi Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas Pemberdayaan Pemuda.